

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada Idul Adha 1440 H, Kepala Bagian Kesejahteraan (Kabag Kesra) Sekretariat Daerah Bengkalis, H. Hambali, mengumumkan data terakhir mengenai jumlah hewan kurban yang disembelih di Kabupaten Bengkalis. Berdasarkan data yang diterima, total keseluruhan terdapat 2.671 ekor hewan kurban, dengan rincian 2.116 ekor sapi dan 555 ekor kambing. Pengumuman ini disampaikan oleh Hambali pada hari Ahad, tanggal 11 Agustus 2019, Diskominfotik Bengkalis (2019). Qurban adalah ibadah pengorbanan hewan yang dilakukan oleh umat Muslim pada hari raya Idul Adha. Dalam ibadah ini, hewan yang memenuhi syarat syariat disembelih dan dagingnya dibagi untuk kepentingan keluarga yang menyembelih, diberikan kepada fakir miskin, yatim piatu, dan orang-orang yang membutuhkan. Pemilihan masjid sebagai tempat untuk qurban di beberapa kasus tertentu mencerminkan upaya untuk memudahkan pelaksanaan ibadah qurban bagi jamaah masjid dan mempererat hubungan antara ibadah dan tempat suci dalam agama Islam.

Namun, meskipun pemotongan hewan qurban di Masjid Nurul Huda telah menjadi aktivitas rutin setiap tahun, seringkali terjadi permasalahan dalam proses pelaksanaannya. Yaitu proses pendaftaran sebagai peserta qurban masih menggunakan buku dan catatan secara manual, pendistribusian daging yang tidak transparan dan pembagian kupon daging masih menggunakan system antar- mengantar.

Aplikasi simasjid adalah sebuah platform yang dirancang untuk memfasilitasi kegiatan dan informasi terkait dengan masjid. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat melihat manajemen dan administrasi masjid. Fitur-fitur Manajemen Akses/Role, Manajemen User, Pengaturan Masjid, Pengaturan SMTP, Utilitas, Dashboard, Manajemen Keuangan, Manajemen Zakat Fitrah dan Zakat Mal, Manajemen Inventaris, Manajemen Agenda dan Kegiatan, Dokumentasi Agenda Kegiatan, Database Mustahik dan Warga yang berhak disantuni, Kalkulator Zakat, Memo, Pengaturan Akun, Lupa Password. Saat ini aplikasi belum memiliki fitur pengelolaan qurban. Dalam penelitian ini manfaat dari implementasi fitur pengolahan qurban dalam aplikasi Simasjid serta dampaknya terhadap jamaah dan peserta qurban.

Untuk menyelesaikan permasalahan diatas maka penulis mengembangkan Aplikasi Simasjid Berbasis Website Menggunakan Metode Extreme Programming. Metode Extreme Programming merupakan suatu model yang termasuk dalam pendekatan Agile dapat digunakan sebagai salah satu metode pengembangan suatu aplikasi dan sebuah model pengembangan perangkat lunak yang berbagai tahapan didalamnya telah disederhanakan sehingga model ini menjadi lebih fleksibel dan bersifat adaptif, alasan mengambil Metode Extreme Programming yaitu pada dasarnya ditujukan kepada pembangun perangkat lunak yang kebutuhannya tidak tetap atau selalu berubah-ubah dari keinginan kebutuhan pengguna yang memiliki tahapan seperti perencanaan, perancangan, coding, dan pengujian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di rumusan adalah, Bagaimana mengembangkan aplikasi simasjid menggunakan metode XP dengan menambahkan fitur pengelolaan qurban untuk meningkatkan transparansi.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada pengembangan aplikasi Simasjid.
2. Fokus pengembangan aplikasi ini adalah pada fungsi pengolah Qurban seperti Informasi hewan kurban dan daftar nama peserta kurban.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengembangkan aplikasi simasjid menggunakan metode XP dengan menambahkan fitur pengelolaan hewan qurban untuk meningkatkan aspek transparansi.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat:

1. Kemudahan pendistribusian kupon Qurban
2. Lebih transparan dalam pendistribusian daging kurban

